

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### REPOSITORI STAIN KUDUS

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di madrasah tempat penelitian.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Di antara ciri-ciri metode kualitatif tersebut antara lain: 1) penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah, 2) manusia sebagai alat (*human instrumen*), 3) metode kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, 4) analisis data secara induktif, 5) teori dari dasar (*grounded theory*), 6) bersifat deskriptif, 7) lebih mementingkan proses daripada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati secara bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

<sup>2</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm.28.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm.8-13

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>4</sup>

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>5</sup> Sehingga, peneliti akan terjun langsung ke MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, yaitu data mengenai pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di madrasah tersebut sebagai bahan kajian yang diteliti berdasarkan teori yang dipelajari oleh peneliti.

## B. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.14-15.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.21.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.161.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.151.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi:

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Data primer digali melalui para partisipan maupun dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan.

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, serta proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui wawancara dilaksanakan dengan cara berkomunikasi langsung kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dan beberapa siswa MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau sumber sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara yang tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder ini diperoleh dari para partisipan yang tidak terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, maupun dari dokumen, arsip madrasah, dan media alternatif lain yang mendukung dan memperkuat dari pembahasan pada penelitian ini.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Manajemen Perilaku Siswa melalui Strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum**

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.308.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.309.

**Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2016/2017”** dilakukan di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati karena berdasarkan pengamatan peneliti, guru mata pelajaran Qur'an Hadits tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas sudah melaksanakan proses manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, guru mata pelajaran Qur'an Hadits tersebut menjadi guru favorit para siswa di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati karena kegiatan pembelajarannya yang menyenangkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>11</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup> Peneliti hanya

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.308.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.265.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.203.

<sup>13</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm.103.

mengamati tentang proses pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.<sup>14</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>15</sup>

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Jenis ini peneliti pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga membawa *tape recorder* atau alat perekam untuk membantu kelancaran pelaksanaan wawancara.<sup>16</sup>

Adapun dalam wawancara ini pihak-pihak yang bersangkutan sebagai sasaran oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian antara lain yaitu:

- a. Kepala Madrasah, guna memperoleh data tentang gambaran umum madrasah serta pembelajaran yang ada di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

<sup>14</sup> Lexy J. Moelong, *Op.Cit.*, hlm. 186.

<sup>15</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm.317.

<sup>16</sup> Masrukin, *Op.Cit.*, hlm.320.

- b. Waka Kurikulum, guna memperoleh data tentang pelaksanaan kurikulum pembelajaran yang dilaksanakan di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.
- c. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits, guna memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yang dilaksanakan oleh guru mapel tersebut.
- d. Siswa kelas VII, VII, dan IX, guna memperoleh data tentang sejauh mana partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.<sup>18</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti guna memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati yang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui

<sup>17</sup> Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm.274.

<sup>18</sup> Sugiyono., *Op.Cit.*, hlm.329.

Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati tahun pelajaran 2016/2017.

### E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

#### 1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>20</sup>

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

<sup>19</sup> Lexy J. Moelong, *Op.Cit.*, hlm.321.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.370.

REPOSITORI STAIN KUDUS

sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>21</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>22</sup>

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits", maka peneliti melakukannya melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.370-371.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.330.

serta didukung dokumentasi foto-foto yang berada di MTs Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati.

REPOSITORI **STAIN KUDUS** Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi, teknik, dan triangulasi waktu.<sup>23</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>24</sup> Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga sumber data yaitu kepala madrasah MTs. Mansyaul Ulum, waka kurikulum, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, maupun dari siswa.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu 1) membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti hasil wawancara tentang pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

#### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.372.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.373.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm.373.

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

REPOSITORI STAIN KUDUS Bila hasil ini menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>26</sup> Triangulasi waktu berarti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) yang dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>27</sup> Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.374.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.375.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm.376-377.

### 3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitinya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>29</sup>

### 4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>30</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informan, melalui observasi, dan melalui dokumen-dokumen di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati maupun sumber lain yang relevan dengan pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.377.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.377-378.

<sup>31</sup> Lexy J. Moelong, *Op.Cit.*, hlm.248.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>32</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti terjun langsung ke MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.<sup>33</sup> Maka, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.338.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm.341.

(Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits tahun pelajaran 2016/2017" berupa teks narasi.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

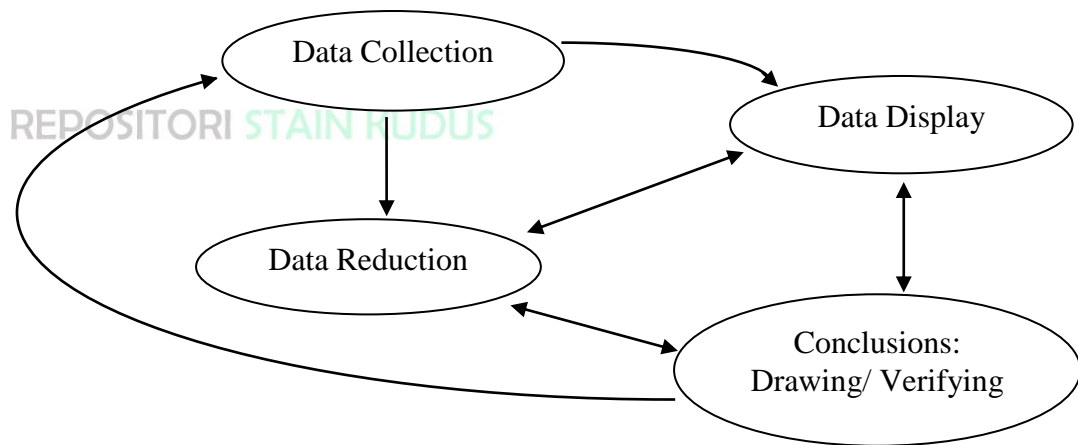
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.<sup>34</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan manajemen perilaku siswa melalui strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits, faktor yang mempengaruhi, serta evaluasi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati tahun pelajaran 2016/2017.

Langkah-langkah dalam analisis data tentang **“Pelaksanaan Manajemen Perilaku Siswa melalui Strategi MPT (Mempengaruhi Perilaku melalui Tindakan) dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Mansyaul Ulum Sukoharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”** ditunjukkan pada gambar berikut:

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.345.



Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif

